

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan guna membuktikan secara empiris terkait pengaruh dari variabel independen (bebas) yang didalamnya terdapat kualitas auditor, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam melihat pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Keempat variabel independen yang digunakan dapat menjadi faktor yang dapat digunakan auditor dalam menilai kelangsungan usaha sebuah perusahaan.
2. Kualitas Audit yang diproksikan dengan Kualitas Auditor yang melakukan pengauditan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Baik perusahaan yang menggunakan auditor berkualitas yakni yang terafiliasi dengan KAP *Big Four* berbanding yang tidak menggunakan jasa KAP *Big Four* tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut akan terhindar dari mendapat opini audit *going concern*.
3. Profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan dengan ROA yang semakin tinggi maka semakin rendah probabilitas untuk mendapat opini audit *going concern*.
4. Likuiditas yang dihitung dengan rasio *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan tidak selalu akan berarti perusahaan tersebut dapat lolos dari mendapat opini audit *going concern*.
5. Solvabilitas yang dihitung dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Semakin tinggi solvabilitas tidak selalu akan berarti perusahaan tersebut mendapat opini audit

going concern.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada hal hal berikut:

1. Penelitian ini meneliti 4 faktor yang terdiri dari kualitas audit, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Namun terdapat indikator indikator lain yang dapat dijadikan variabel dalam melihat bagaimana dampaknya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada sebuah perusahaan.
2. Penggunaan populasi dalam penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan sektor properti dan real estat yang tercatat di BEI. Penggunaan sektor lain yang juga terdaftar di BEI mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda.
3. Pada penelitian yang dilakukan terdapat variabel *dummy* yaitu kualitas audit yang dilihat atau dinilai dari kualitas auditor sehingga mungkin hasil yang diberikan kurang akurat jika dibandingkan dengan data kuantitatif lainnya dalam melihat bagaimana pemberian opini audit *going concern* terhadap sebuah perusahaan.

5.3 Saran

Bertolak pada simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

5.3.1 Saran Akademis

1. Menambah atau memperbarui indikator atau variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti ukuran perusahaan, arus kas (*Cash Flow*), Struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki ruang lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor/industri lain sebagai populasi penelitian dengan total sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang berbeda.

5.3.2 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Mendasar pada hasil penelitian yang diperoleh, perusahaan perlu lebih fokus terhadap indikator yang berakibat perusahaan tersebut mendapat opini audit *going concern*. Langkah yang dapat diambil adalah dengan berfokus pada upaya peningkatan laba, meningkatkan pengelolaan utang dan modal, berfokus pada pengelolaan kas serta penguatan tim manajemen dan tata kelola perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Mengacu pada hasil yang didapat, investor dan calon investor diharapkan dapat memahami hal hal apa saja dan faktor faktor yang dapat menyebabkan sebuah perusahaan mendapat kekhawatiran dengan kelangsungan usahanya. Pemahaman akan hal seperti ini penting untuk investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dari membaca sebuah laporan keuangan. Penelitian ini juga akan menjadi informasi yang dapat digunakan bagi investor dan calon investor dalam menilai bagaimana kelangsungan usaha sebuah perusahaan sektor properti dan real estat, sehingga keputusan yang akan diambil sesuai dengan ekspektasi.